

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs DDI Kersik Putih Kabupaten Tanah Bumbu

Sejarah berdirinya Madrasah ini diawali dengan Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 1982. Yang terletak Desa Kersik Putih Kecamatan Batulicin Kabupaten Kotabaru sebelum pemekaran. Madrasah ini berdiri diperkasai oleh seorang Ulama dari Selewesi Selatan dan masyarakat Kersik Putih. Kiyai tersebut mengadakan safari Ramadhan ke Desa Kersik Putih bersama seorang sesepuh Desa Kersik Putih yang bertempat tinggal di Sulawesi Tengah beliaulah yang membawanya, karena beliau termasuk warga Kersik Putih. Setelah beberapa hari Bapak H. Ibrahim (Alm) tinggal bersama Bapak KH. Abdurrahman Ambo Dalle (Alm), berada di kersik putih, timbul keinginan bapak H. Ibrahim (Alm) untuk mengajak salah seorang keluarganya yang juga tokoh masyarakat bernama Pua Paita (Alm) mewakafkan tanahnya untuk pembangunan Madrasah. Alhamdulillah keinginan H. Ibrahim (Alm) di sambut baik oleh Pua Paita (Alm). Setelah tercium oleh masyarakat kersik putih bahwa Pua Paita (Alm) mewakafkan sebidang Tanahnya yang berukuran : Lebar 35 M dan Panjangnya 50 M untuk pembangunan Madrasah seluruh masyarakat

Desa Kersik Putih, termasuk juga masyarakat Desa lain seperti Desa Segumbang, Pondok Butun (sebelum penggantian nama Gunung Tinggi), Desa Sepunggur dan desa lainnya. Maka pada tahun 1982 dibangunlah Gedung Madrasah Ibtidaiyah DDI tersebut diatas tanah wakaf Bapak Pua Paita (Alm) (Luas 1750 M2) terdiri 3 buah rungan, 1 buah untuk ruangan, 1 buah Mushalla dan 1 buah rumah untuk guru, semuanya semi permanen.

Pemberian nama madrasah tersebut berkaitan dengan hadirnya Bapak Kiyai Abdurrahman Ambo Dalle (Alm) memiliki organisasi yang bergerak dalam bidang Pendidikan, bidang Da'wah dan dalam bidang Sosial Kemasyarakatan, organisasi ini berdiri tanggal 21 Desember 1938 yang berpusat diujung pandang (pada waktu itu). Kemudian Madrasah itu diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Darud Da'wah Wa-Irsyad (DDI). Setelah bangunan selesai maka masyarakat kersik putih dan sekitarnya menyambut dengan senang hati buktinya karena dimasukkannya anak mereka di madrasah ibtidaiyah DDI untuk mendapatkan pendidikan agama. Yang menjadi kepala Madrasah waktu itu adalah Ustaz Anwaruddin murid dari Bapak Kiyai Abdurrahman Ambo Dalle (Alm). Beliau datang ditanah Kalimantan ini adalah atas utusan bapak kiyai. Madrasah Ibtidaiyah DDI berjalan dengan baik makin tahun makin berkembang, sehingga pada waktu itu diadakanlah musyawarah antara Pengurus Madrasah dengan tokoh masyarakat, tokoh Agama baik dari Desa Kersik Putih maupun dari desa

tetangganya. Ketua Pengurus pada waktu adalah Bapak H. Kellang (Alm). Didalam rapat tersebut membahas tentang kelanjutan dan perkembangan pada jenjang berikutnya. Mengingat madrasah itu sudah berjalan kurang lebih dua tahun muridnya semakin bertambah, seiring dengan perkembangan penduduk dari beberapa tempat yang membutuhkan pendidikan yang lebih tinggi.

Adapun proses belajar mengajar di madrasah itu dilakukan pada siang hari sekitar jam 2,00 sampai dengan jam 5,00 sore. Dalam rapat tersebut menghasilkan sebuah kesepakatan antara pengurus dan masyarakat kersik putih untuk membuka pendidikan setingkat dengan SMP/Tsanawiyah. Akhirnya ditambahlah dua pendidikan yaitu Madrasah Ibtidaiyah DDI dan Madrasah Tsanawiyah DDI Kersik Putih pada tahun 1984. Seiring dengan diutusnya seorang guru yang senior pada tahun itu dari Sulawesi Selatan yang bernama Ustaz Muhammadiyah BA, maka masyarakat kembali bermusyawarah untuk mengangkat Ustaz Muhammadiyah BA sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI sekaligus menjadi cabang dari Darud Da'wah Wal-Irsyad yang berada di Sulawesi Selatan. Maka menjadilah Madrasah Tsanawiyah DDI Cabang Kersik Putih yang berstatus swasta. Dengan dibukanya jenjang Madrasah Tsanawiyah, maka banyak murid yang masuk dari beberapa desa baik dari kecamatan Batulicin, Kusan Hilir dan Kusan Hulu. Pada Tahun 1986 Madrasah Ibtidaiyah DDI Kersik Putih ditutup oleh Pengurus Madrasah, karena disamping murid-

muridnya sudah banyak yang lulus untuk melanjutkan ke tingkat Madrasah Tsanawiyah, juga peminat masyarakat waktu itu lebih condong pada tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Seiring dengan berjalannya pendidikan Madrasah Tsanawiyah DDI Cabang Kersik Putih, maka lembaga pendidikan ini mendapatkan Pengesahan tentang Pendirian MTs DDI Kersik Putih Kecamatan Batulicin Kabupaten Kotabaru tahun pada tanggal 3 September 1984. Nomor: PB / B-II / 02 / I / 1985.

Pada tahun 1986 madrasah ini mendapat penghargaan Piagam Madrasah Nomor W.o/6/99/V.c-P/1986 tanggal 10 September 1986 berupa Status Terdaftar (Piagam terdaftar), berhak untuk menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran serta berhak mengikuti Ujian Persamaan di Madrasah Negeri.

Pada tanggal 5 Januari Madrasah ini mendapat penghargaan berupa Piagam Pendirian Madrasah Swasta dengan Nomor : W.o/6/PP.01.2/029/1994. Penyelenggara Madrasah / Yayasan sebagai Panitia Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 212630210015.

Pada tahun yang sama tanggal 28 Desember 1994 kembali mendapatkan Piagam Jenjang Akreditasi Terdaftar Nomor: W.c / 6.a / PP.03.2 / 2472 / 1994. Pada tanggal 15 September 1998 kembali mendapat Piagam Pendirian Madrasah Status Terdaftar Nomor : W.c / 1-b / KP.02.3 / 1309 / 1998.

Tanggal 17 Mei 2001 kembali mendapatkan Piagam Jenjang Akreditasi Di samakan Madrasah Tsanawiyah Swasta Nomor: W.o /6.a / PP.01 / 691 / 2001

Kedudukan Ketua Pengurus Madrasah Bapak H. Kellang (Alm) berakhir Bulan Februari Tahun 1985 , mengingat usia beliau sudah tua sehingga beliau menyatakan diri untuk diganti. Pada bulan itu juga tokoh masyarakat mengadakan rapat pembentukan Ketua Pengurus terpeilihlah salah satu tokoh masyarakat yang terkemuka pada waktu itu yaitu Bapak H. Made Tahun 1985 sampai Tahun 1990. Seiring dengan dibangunnya sebuah Madrasah di kecamatan Kusan Hilir Pagatan yang berstatus Ranting dari Madrasah Tsanawiyah DDI Cabang Kersik Putih bertempat Muara Tengah pada Tahun 1990, maka melalui pertimbangan ketua pengurus MTs DDI Cabang Kersik Putih, atas permintaan tokoh masyarakat dan tokoh agama Desa Muara Tengah, maka diutuslah Ustaz Muhammadiyah, BA sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Ranting Muara Tengah pada Tahun 1990. Dalam hasil musyawarah para pengurus Madrasah dan masyarakat ditunjuklah Ustaz Rusli untuk mengganti posisi Ustaz Muhammadiyah, BA sebagai Kepala Madrasah tahun 1990 sampai 1993. Tiga tahun berjalan proses pendidikan MTs DDI Ranting di Muara Tengah Kecamatan Kusan Hilir, maka Ustaz Muhammadiyah, BA kembali ditarik untuk menduduki kembali posisinya

sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Cabang Kersik Putih Tahun 1993 sampai sekarang.

Perjalanan waktu begitu cepat berlalu maka pada Tahun 1995 dari pihak Ketua Pengurus Madrasah MTs DDI Cabang Kersik Putih, mengadakan pertemuan kepada tokoh masyarakat dan para wali murid untuk mengadakan rapat

dengan tujuan agar dirinya diganti sebagai Ketua Pengurus karena beliau bermaksud untuk berkonsentrasi hanya dalam bidang donator dan pengambilan guru-guru madrasa yang kembali ke Selawesi Selatan. Akhirnya dalam rapat tersebut disepakati oleh para peserta rapat, dan di pilihlah Bapak H. Sagenah sebagai Ketua Pengurus Pada Tahun 1995 sampai 2000. Pada tahun 2000 terjadi perombakan pengurus baru untuk MTs DDI Cabang Kersik Putih, dari hasil musyawarah para pengurus maka diangkatlah Bapak H. Suti Pontong sebagai Ketua Pengurus Mengganti Posisi Bapak H. Sagenah. Tahun 2000 sampai dengan 2005.

Pada masa kepemimpinan bapak H. Suti Pontong Status MTs DDI Cabang Kersik Putih berubah menjadi MTs DDI Kersik Putih. Perubahan status madrasah ini diperkarsai oleh pengurus-pengurus yang lain mengingat beliau tidak banyak aktif dalam dunia pendidikan kerana kesibukan luar. Maka kembali para pengurus yayasan dan masyarakat kersik putih serta para wali murid juga tidak ketinggalan dari pihak pemerintah Desa Kersik Putih mengadakan rapat untuk pembentukan pengurus baru, di dalam rapat tersebut terpilihah kembali

Bapak H. Sagenah, HS sebagai Ketua Pengurus MTs DDI Kersik Putih Tahun 2005 sampai sekarang. Di dalam kepemimpinan beliau yang kedua kemajuan MTs DDI Kersik Putih justru mendapatkan kegembiraan dikalangan masyarakat baik di kersik putih sendiri maupun di desa lain. Terbukti beberapa ruangan yang dibangun untuk kebutuhan para siswa-siswi MTs DDI itu sendiri.

Tanggal 22 Juli 2011 MTs DDI mendapatkan penghargaan berupa Badan hukum (Pengesahan Yayasan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) atau (Pengesahan Akta Pendirian Yayasan Darud Da'wah Wal-Irsyad Tanah Bumbu). Nomor : 240 / Not / VII / 2011. Nomor NPWP : 02. 918. 996. 6-734.000 / 2011. Nomor : AHU – 5017. AH. 01. 04 Tahun 2011. NSM : 121263100003. NPSN : 30315445. Dari tahun 2011 MTs DDI telah menggunakan status Yayasan Darud Darud Da'wah Wal-Irsyad Tanah Bumbu menjadi MTs DDI Kersik Putih Tanah Bumbu, SMK DDI Kersik Putih Tanah Bumbu, dan MTs DDI Muara Tengah Tanah Bumbu.

Ketua Umum	: Bapak H. Sagenah, HS
Wakil Ketua I	: - Bapak H. Abd. Rasyid, S.Ag. M.Pd - Bapak Abd. Muiz, S.Ag. M.Pd
Wakil Ketua II	: -Bapak Kiyai H. Ahmad Care, Lc. M.Pd

MTs DDI Kersik Putih Tanah Bumbu menggunakan kurikulum sesuai dengan perkembangan dan aturan dari Departemen Agama. Tahun 2004 menggunakan kurikulum KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan saat ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang berproses belajarnya mengacu pada kompetensi sehingga kegiatan siswa menurut pada kompetensi yang dirumuskan bukan pada materi dengan tujuan agar siswa dengan mudah mencapai kompetensi dasar dan sekarang berubah lagi menjadi Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006 atau yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun.

MTs DDI Kersik Putih Tanah Bumbu adalah lembaga pendidikan yang termasuk tertua di wilayah Kabupaten Kotabaru dan Kabupaten Tanah Bumbu. Dan telah menamatkan siswa-siswi kurang lebih 3500 siswa sampai sekarang.

Letak Geografis MTs DDI Kersik Putih Tanah Bumbu Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Alamat : Jl. Raya Batulicin Km. 09 RT. 01 Kersik Putih Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu 72271. Desa kersik putih adalah salah satu desa di wilayah kecamatan Batulicin. Secara geografis letak desa kersik putih berada bagian Utara kabupaten Tanah Bumbu. Jarak kepusat kabupaten kurang lebih 7 Km. Desa kersik

putih memiliki masyarakat relegius terbukti dengan dukungannya terhadap pendidikan agama.

2. Profil MTs DDI Kersik Putih Kabupaten Tanah Bumbu

a. Identitas Madrasah

1). Nama Sekolah	MTs DDI Kersik Putih
2). NSM	30315445
3). NPSN	121263100003
4). Tahun Berdiri	1982
5). Jumlah	14 Kelas
6). Waktu Belajar	08:00 s/d 14-15
7). Alamat	Jl. Raya Batulicin KM. 09 RT. 1 Kersik Putih Kec. Batulicin Tanah Bumbu 72271
8). Telpon/HP	081151117100
9). Email	mtsddikp17@gmail.com
10). Email Tata Usaha	-
11). Website	:

3. Visi Madrasah dan Misi Madrasah

Visi Madrasah : Menyelenggarakan pendidik dalam rangka mengembangkan kualitas MTs DDI Kersik Putih secara umum.

Unggul dalam mutu, kepijakan pada iman dan taqwa.

Misi Madrasah :

- a. Menjadi madrasah PERMATAKITAB (Presentasi, Edukatif, Rasional, Edukatif, Rasional, Menyenangkan, Agamis, Terampil, Asri, Kreatif, Inovatif, Bermutu, Tertib, Aman dan Bersih).
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
- c. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif bagi seluruh warga madrasah.
- d. meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana.
- e. Meningkatkan hubungan harmonis antar stakeholder yang terkait
- f. Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran Agama Islam yang berdasarkan Ahlus Sunnah Wal Jamaah.
- g. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, mandiri, berakhlakul karimah serta bertakwa kepada Allah SWT.

4. Tujuan Pendidikan MTs DDI Kersik Putih

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang bernuansa islam serta memberikan landasan moral etis dalam pengembangan IPTEK dan pencerahan IMTAQ.
- b. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan teknologi dan seni.

- d. Meningkatkan minat dan kemampuan siswa sesuai dengan potensi dan karakteristik lingkungan daerah
- e. Mencetak pelajar muslim yang berakhlak karimah, cerdas terampil dan berkualitas
- f. Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk menuntut ilmu dan mengembangkan potensi keilmuannya.
- g. Memberikan bekal kepada pelajar untuk mencintai tanah air dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi.
- h. Mempersiapkan siswa untuk ikut serta berperan dalam pembangunan daerah.
- i. Meningkatkan kemampuan siswa dalam toleransi dan kerukunan hidup beragama.
- j. Membekali siswa agar mampu hidup berdampingan dengan masyarakat.
- k. Mempersiapkan siswa agar mampu bersaing secara global dan hidup berdampingan dengan bangsa lain.
- l. Menumbuhkan sikap mental yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.
- m. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab , demokratis dan fleksibel.
- n. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- o. Meningkatkan prestasi akademik siswa melebihi KKM.

- p. Terwujudnya peserta didik yang berkepribadian islami baik lingkungan madrasah maupun di luar madrasah.
- q. Pada akhir tahun pelajaran peserta didik hafal Al-Qur'an dan hadits.
- r. Peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- s. Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan Sholat wajib lima waktu.
- t. Terwujudnya peserta didik yang memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kehidupan
- u. Terwujudnya peserta didik yang menguasai ilmu umum dan agama sebagai bekal dan pedoman hidup sehari-hari.
- v. Terwujudnya peserta didik yang siap bersaing melanjutkan pendidikan pada tingkat berikutnya sesuai dengan satuan pendidikan satuan pendidikan yang dipilihnya.
- w. Terwujudnya yang memiliki rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan.
- x. Terwujudnya peserta didik yang peduli terhadap kelestarian alam dan lingkungan.
- y. Terwujudnya proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan, dan Islami (PAIKEMIS).

- z. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling serta melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- aa. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik.
- bb. Meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.
- cc. Peserta didik naik kelas 100% secara normatif
- dd. Peserta didik lulus UM 100% dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 7.0 menjadi 7.5.
- ee. Peserta didik lulus UN 100% dengan peningkatan nilai rata-rata UN dari 7.0 menjadi 7.5.
- ff. Peserta didik dapat meraih juara pada lomba mapel, olahraga, dan seni ditingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi.
- gg. Kreatifitas seni peserta didik dapat ditampilkan dalam berbagai acara.

5. Jaminan Kualitas Madrasah

- a. Tartil Membaca Al-Qur'an
- b. Hafal Jus'Amma dan faham kandungan isinya
- c. Hafal Hadits dan kandungan isinya
- d. Menunjukkan kemampuan komunikasi dua bahasa, bahasa Arab dan bahasa Inggris
- e. Paham ibadah sholat

- f. Akademis optimal
- g. Mempunyai kemampuan komunikasi yang baik
- h. Gemar membaca kitab kitab

6. Kepala Madrasah

- a. Nama Lengkap : Syahrudin, S.Pd.I
- b. Pendidikan Terakhir : S1. PAI
- c. Jurusan : TARBIYAH

7. Jumlah Tenaga pendidik dan Kependidikan

Berikut ini disajikan tentang data tenaga pendidikan dan kependidikan MTs DDI Kersik Putih Kabupaten Tanah Bumbu sebagai berikut :

Tabel 4.1 Tentang keadaan tenaga pendidik dan kependidikan MTs DDI Kersik Putih Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Jabatan	Status
1	Syahrudin, S.Pd.I	Kepala Madrasah	Non PNS
2	Hirmansyah, S.Pd.I	Wakamad Kurikulum	Non PNS
3	Abdul Rasyad, S.Pd.I	Wakamad Kesiswaan	Non PNS
4	Muhammad Islam, M.Pd	Wakamad Sarpras	Non PNS
5	Syaiful Anawar, S.Pd.I	Bendahara	Non PNS
6	Hasan , S.Pd	Guru	Non PNS
7	Muhamad Nasir , S.Pd.I	Guru	Non PNS
8	Ahmad , S.Pd.I	Guru	Non PNS
9	Burhanuddin , S.Pd.I	Guru	Non PNS
10	Herman, S.Pd	Guru	Non PNS
11	Rini Oktafiani, S.Pd	Guru	Non PNS
12	Ummi Kalsum L, S.Pd.I	Guru	Non PNS
13	Melati Santri, S.Pd	Guru	Non PNS
14	Eneng Roheni, S.Pd	Guru	Non PNS

15	Sulistiyono	Kepala Tata Usaha	Non PNS
16	Umnia Wardah	Staf Tata Usaha	Non PNS
17	Muhammad Nawai, S.IP	Guru	Non PNS
18	Pajriadi S.Pd.I	Guru	Non PNS
19	Nurul Husna	Guru	Non PNS
20	Nurul Khairiah, SE	Guru	Non PNS
21	Rohani, S.Pd	Guru	Non PNS
22	Nurul Indriani Septi	Guru	Non PNS
23	Ahmad Zurkani	Guru	Non PNS
24	Ramadhan	Security	Non PNS

8. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs DDI Kersik Putih

Kabupaten Tanah Bumbu

Di bawah ini akan disajikan tentang keadaan jumlah siswa, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs DDI Kersik Putih Kabupaten Tanah Bumbu tahun pelajaran 2021/2022

Tabel 4.2 Keadaan Siswa, Sarana dan Prasarana MTs DDI Kersik Putih Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Banyaknya
1	Siswa	443
2	Ruang Kelas	14
3	Ruang Guru	2
4	Ruang Kepala Madrasah	1
5	WC Siswa	6
6	Lapangan Olahraga	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang Lab Komputer	1
9	Parkiran	1
10	Masjid	1

Sumber : *Tata Usaha MTs DDI Kersik Putih Kabupaten Tanah Bumbu*

B. Penajian Data

1. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs DDI Kersik Putih Kabupaten Tanah Bumbu

a. Memberikan Bimbingan

Pendidikan yang baik apabila semua komponen dapat berjalan seimbang dan saling memerlukan. Oleh karena itu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh sekolah dan pemerintah saja tetapi peran orang tua merupakan masukan yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan tersebut. Diantaranya berupa perhatian terhadap anaknya.

Partisipasi orang tua sangat berpengaruh besar terhadap proses belajar anak dan prestasi yang akan di capai, jaringan komunikasi yang di bangun oleh orang tua sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Hasil wawancara dengan orang tua yang membahas tentang memberikan bimbingan kepada anaknya, Ibu Nor Hasanah berpendapat bahwa :

Pembelajaran agama merupakan pelajaran yang pertama kali orang tua ajarkan kepada anaknya seperti halnya ketika mau belajar maka di haruskan membaca doa sebelum makan, sebelum belajar pun demikian.¹

¹ Nor Hasanah (Orang Tua) *Wawancara* pada tanggal 21 Agustus 2021, Jam 08:30 Wita

Mempelajari pendidikan aqidah akhlak merupakan suatu hal yang sangat mengingat aqidah akhlak mampu menjadi benteng yang kokoh bagi peserta didik.

Hasil wawancara dengan Ibu Siti Sarah sebagai berikut :

Kami sebagai orang tua mempunyai kewajiban dalam membimbing agar mampu mempunyai prestasi yang baik di madrasah. Kami tetap meluangkan waktu kami untuk selalu mengawasi dan selalu memberikan nasehat untuk selalu belajar dengan bersungguh-sungguh.²

Penjelasan selaku orang tua sepantasnya lah selalu memberikan bimbingan dan selalu memotivasi kepada anak agar tidak mudah terpengaruh oleh teman-temannya yang kurang baik baik akhlaknya sehingga anak tersebut dapat mematuhi apa-apa yang menjadi kewajiban sebagai anak dan tidak berbuat semaunya, karena hal yang pertama yang di inginkan oleh orang tua masing-masing ingin anaknya mempunyai prestasi baik di sekolah maupu di luar, dan semua orang tua pasti ingin anak nya lebih baik dari pada orang tua nya sekarang.

Hasil wawancara dengan kepala Madrasah Syahrudin, S.Pd.I sebagai berikut :

Dalam hal ini menumbuhkan kesadaran orangtua atas pentingnya peran mereka dalam menentukan keberhasilan anak/murid, guru dapat membantu dengan cara memberikan saran atau masukkan yang bersifat positif dan informatif kepada orangtua. Tidak ada orangtua yang ingin melihat kegagalan anak-anaknya di masa sekarang atau mendatang. Namun, tidak semua orangtua sadar

² Siti Sarah(Orang Tua) *Wawancara* pada tanggal 21 Agustus 2021, Jam 09:30 Wita

bahwa mereka memiliki peran signifikan dalam menentukan keberhasilan anak-anak mereka.³

Berdasarkan hasil observasi orang tua pada titik inilah orang tua berkewajiban untuk membangun komunikasi yang baik dengan guru. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dan dukungan yang memadai terhadap berbagai hal yang dapat orangtua lakukan, sekaligus menjelaskan manfaat dukungan mereka terhadap anak/murid dalam proses belajar

Dalam hal ini peran orang tua dalam memberikan bimbingan di rumah nya.

Hasil wawancara dengan kepala Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Syahrudin, S.Pd.I sebagai berikut :

Peran orang tua dalam membimbing anaknya di rumah sangat membantu kami sebagai guru terlebih untuk memperlancar pendidikan anak, dapat membantu guru, untuk lebih cepat mengenal muridnya yang perlu mendapat perhatian khusus dapat juga membantu orang tua untuk lebih memperhatikan kegiatan belajar anak.⁴

Berdasarkan hasil observasi orang tua, guru dan kepala madrasah Jadi peran orang tua untuk membimbing anaknya sangat lah signifikan jika memang orang tua mampu membimbing dengan benar mungkin kenda orang tua adalah waktu yang kurang karena di sibukan dengan kesibukan pekerjaanya masing-masing tetapi itu tidak menjadi halangan orangtua untuk selalu membimbing anaknya.

Wita ³ Syahrudin(Kepala Madrasah) *Wawancara* pada tanggal 20 Agustus 2021, Jam 09:30

⁴ Syahrudin(Guru) *Wawancara* pada tanggal 20 Agustus 2021, Jam 09:30 Wita

b. Menyediakan Fasilitas Belajar

Peran orang tua akan lebih berhasil jika penyediaan fasilitas belajar anak sangat diperhatikan dalam menunjang kegiatan belajarnya di rumah untuk meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak anak.

Hasil wawancara dengan Ibu Sella K sebagai berikut :

Kami sendiri sebagai orang tua selalu mendukung dan menyediakan fasilitas untuk anak kami di rumah dalam proses pembelajarannya akidah akhlak dan kami sebagai orang tua sangat mendukung ketika anak kami meminta hal-hal yang terkait dengan bahan dia untuk belajar di rumah terlebih untuk memperlancar anak kami belajar.⁵

Fasilitas ini dapat memberikan kenyamanan pada anak, misal seperti meja belajar, alat-alat tulis dan tempat belajar yang nyaman. Jika orang tua menginginkan anaknya betah belajar dan nyaman dalam belajar, maka fasilitas belajar yang nyaman harus disediakan.

Hasil wawancara dengan Ibu Lelawati sebagai berikut :

Kami sebagai orangtua sangat memfasilitasi proses pembelajaran anak didik kami di rumah dan kami sendiri kadang memberikikan buku paket akidah akhlak kepada anak kami dan kami sendiri yang mengasinya dalam proses dia belajar, masalah fasilitas terlebih mata pelajaran akidah akhlak kami orang tua sangat mendukung.⁶

Fasilitas ini yang diberikan orang tua seperti buku-buku akidah dan akhlak kepada anaknya sangat bagus terlebih di era sekarang ini orang tua sering memberikan HP sebagai alternatif belajar jika diawasi memang bagus menggunakan HP untuk belajar dirumah akan

⁵ Sella K (Orang Tua) *Wawancara* pada tanggal 21 Agustus 2021, Jam 11:00 Wita

⁶ Lelawati (Orang Tua) *Wawancara* pada tanggal 22 Agustus 2021, Jam 08:30 Wita

tetapi dampak jika tidak diawasi sangat luar biasa di saat ini di era game online yang meraja rela, orang tua harus ekstras jika anaknya belajar di rumah menggunakan Hp.

Hasil wawancara dengan Bapak Pino Efendi sebagai berikut :

Sebagai orangtua saya selalu menasehati anak saya ketika dia berada dirumah tentang pentingnya belajar aqidah akhlak itu sendiri saya selaku orang tua kadang menfoto kopy kan buku aqidah akhlak anak saya karena menurut saya jika meminjam punya temanya anak agak kurang dalam belajarnya dan was-was karena yang di pinjam buku temanya.⁷

Belajar di rumah merupakan usaha penguasaan suatu materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya dan kegiatan yang berproses dan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan terlebih pendidikan aqidah akhlak, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami anak, baik ketika ia, di rumah atau keluarganya sendiri, orang tua sendiri berperan aktif dalam memfasilitasi anak didik seperti membelikan buku paket aqidah akhlak atau menfoto kopy kan.

Kewajiban orang tua ke anaknya ialah juga menyediakan fasilitas ibadah untuk anaknya.

Hasil wawancara dengan Ibu Juarni sebagai berikut :

Sebagai orang tua kami selalu menanamkan nilai-nilai agama dalam kehidupan anak salah satu kewajiban serta tanggung jawab

⁷ Pino Efendi (Orang Tua) *Wawancara* pada tanggal 22 Agustus 2021, Jam 09:00 Wita

orang tua yang paling penting berhubungan dengan anak adalah menyediakan fasilitas ibadah untuk anak agar mempermudah anak dalam menjalankan kewajiban sebagai umat islam.⁸

Berdasarkan hasil observasi orang tua sangat berperan dalam menyediakan fasilitas-fasilitas ibadah anak seperti pakaian untuk sholat, al-qur'an dan lain-lain. Dan orang tua merasa memfasilitasi anak dalam proses belajar merupakan suatu kewajiban.

c. Mengawasi

Orang tua merupakan pengawas yang utama dalam belajar anak. harapan semua orang tua menginginkan anak-anaknya adalah yang terbaik dalam meraih prestasi. Dalam hal ini orang tua berkewajiban untuk mengawasi anak-anaknya baik di rumah maupun di luar rumah, orang tua mengawasi belajar aqidah akhlak di rumah.

Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aminah sebagai berikut :

menurut saya, dengan cara mengawasi pelajaran yang sudah kasih gurunya sanagat penting di samping kita mengawasi anak kita agar lebih fokus dalam belajarnya untuk sekarang ini dengan cara selalu menanyakan apa saja yang di pelajajari.⁹

Hasil wawancara dengan Ibu Fitri Yanti sebagai berikut :

Cara saya mengawasi anak saya belajar terutama di rumah dengan cara memberikan masukan, tentang pentingnya belajar akidah akhlak karena kita hidup di dunia ini jika tidak berakhlak maka akan sia-sia, mengawasi di sini yang saya maksud memberikan masukan yang mana yang bagus untuk di pelajari.¹⁰

⁸ Juarni (Orang Tua) *Wawancara* pada tanggal 22 Agustus 2021, Jam 09:30 Wita

⁹ Siti Aminah (Orang Tua) *Wawancara* pada tanggal 22 Agustus 2021, Jam 10:00 Wita

¹⁰ Fitri Yanti (Orang Tua) *Wawancara* pada tanggal 23 Agustus 2021, Jam 08:00 Wita

Dari hasil observasi orang tua selalu mengawasi anaknya pada saat belajar di rumah dan menanyakan apa-apa saja yang di pelajarinya setiap harinya, jadi peran orang tua mengawasi anaknya sangat lah membantu dalam proses belajar ketika di sekolah karena si anak merasa di awasi dan di perhatikan.

d. Memberi teguran

Peran orang tua akan lebih baik jika orang tua memberi teguran kepada anaknya, apabila anak melakukan kesalahan.

Hasil wawancara dengan Ibu Karmila sebagai berikut :

Ya saya sebagai orang tua selalu memberinya semangat dan motivasi agar tidak seperti saya, kadang suka bicara seperti ini. kalo kamu tidak mau belajar nanti kalau sudah besar mau jadi apa? Biasanya kalau saya sudah bicara seperti itu anaknya sudah mau belajar.¹¹

Hasil wawancara dengan Ibu Maria sebagai berikut :

Saya memberikan nasehat berulang kali agar meninggalkan kesan kepada anak sehingga anak yang dinasihati tergerak untuk melakukan. Motivasi membuat anak terdorong untuk melakukan sesuatu yang menjadi substansi motivasi. Nasihat dan motivasi yang kami sampaikan yang menjadi teladan bagi anak.¹²

Dari hasil wawancara diatas dapat kita simpulkan, bahwa orang tua kadang memberitugaran itu bukan berarti dia marah akan tetapi orang tua itu menegur agar anaknya kedepanya bisa lebih dari orang tuanya baik dari segi ilmu, tutur kata, akhlak dan lainnya.

¹¹ Karmila (Orang Tua) *Wawancara* pada tanggal 23 Agustus 2021, Jam 08:30 Wita

¹² Maria (Orang Tua) *Wawancara* pada tanggal 23 Agustus 2021, Jam 10:00 Wita

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs DDI Kersik Putih Kabupaten Tanah Bumbu.

Keberadaan orang tua merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan anak untuk meraih prestasi belajar.

a. Latar belakang orang tua

Latar belakang pendidikan orang tua orang tua di MTs DDI Kersik Putih ada yang tamatan SD/ sederajat, SMP/ sederajat, /SMA sederajat dan Saraja dari beberapa tamatan sekolah orang tua di atas hasil wawancara penulis menyimpulkan tamatan SMA/ sederajat dan Tamatan Sarjana yang dominan.

b. Ekonomi Orang Tua

Dari segi ekonomi/pekerjaan orang tua hasil wawancara dengan orang tua siswa banyak yang bekerja di bidang swasta, kantor dan pertanian dengan demikian dampak kesibukan orang tua dalam memberikan perhatian terhadap anak dalam pelajaran aqidah akhlak. Dengan waktu yang cukup lama di pekerjaan seperti berangkat pagi pulang sore hari, hal ini memberika dampak waktu pemberian bimbingan belajar anak, dengan pekerjaan yang memerlukan waktu cukup banyak, maka hal ini membuat orang tua bisa lupa keadaan sekolah anak-anaknya. Akan tetapi di samping

itu orang tua kadang menyempatkan diri untuk hadir ke sekolah untuk menanyakan tentang pembelajaran anaknya dan kehadiran anaknya di sekolah.

Hubungan orang tua dengan sekolah merupakan bagian perhatian terhadap anak-anaknya. Orang tua ke sekolah bukan berarti selalu ada masalah, akan tetapi lebih pada pembinaan anak didik, hal ini juga di sampaikan oleh guru bahwa orang tua sering ke sekolah untuk bertanya tentang anak-anaknya maupun ketika ada masalah walaupun dengan kesibukan yang di alami oleh orang tua.

Orang tua tentu berkeinginan agar anak-anaknya dapat terpenuhi segala kebutuhan hidupnya termasuk kebutuhan pendidikan. Akan tetapi itu semua sangat tergantung penghasilan orang tua dalam bekerja karena penghasilan tersebut dibagi dengan keperluan lainnya. Penghasilan orang tua rata-rata 2 sampai 1,7 juta perbulan dengan demikian termasuk kategori cukup dengan kondisi penghasilan orang tua tersebut tidak lah menyurutkan motivasi orang tua untuk selalu berusaha melengkapi keperluan anak nya dalam belajar, hal ini di sampaikan oleh orang tua walaupun keadaan ekonomi keluarga pas-pasan tetapi ke inginan untuk memajukan anak dalam pendidikan tidak bisa di tawar.

c. Lingkungan

Perkembangan dunia saat ini memberikan lingkungan sosial terbaik sekaligus terburuk bagi Anak. Kemudahan dalam mengakses informasi dan pengetahuan dapat menjadi hal yang berbahaya bagi anak, bila dalam memilih informasi dan pengetahuan tidak mendapatkan bimbingan dari orang tua di sekitarnya. Banyak Anak yang mengambil informasi dan pengetahuan yang salah atau tidak tepat bagi usianya, sehingga terjerumus dalam perilaku, gaya hidup atau ideologi yang tidak bisa diterima oleh masyarakat seperti tidak mempunyai Aqidah dan Akhlak yang bagus. Dengan demikian orang tua seharusnya berperan aktif dalam proses belajarnya di lingkungan rumah.

Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak di MTs DDI Kersik Putih Kabupaten Tanah Bumbu sangat berperan aktif.

C. Analisi Data

Setelah data dipaparkan di atas maka penulis akan melakukan pembahasan:

1. Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs DDI Kersik Putih Kabupaten Tanah Bumbu

Dari penulis paparkan di atas bahwa peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak didik pada mata pelajaran Aqidah

Akhlak di MTs DDI Kersik Putih Kabupaten Tanah Bumbu termasuk sangat berperan aktif untuk perkembangan anaknya.

a. Memberikan bimbingan

Menurut Stoops dan Walquist, bimbingan adalah proses yang terus menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimum dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat.¹³

Orang tua sangat berperan aktif dalam memberikan bimbingan kepada anaknya pada saat di rumah walaupun berapa orang tua dengan waktu yang sedikit setiknya perhatian dan bimbingan belajar mata pelajaran aqidah akhlak kepada anak nya itu sangat di tekankan oleh orang tua agar kedepanya anak tersebut bisa menerapkan apa yang telah di pelajari. Berikut hasil wawancara dengan orang tua siswa Ibu Nor Hasanah :

Pembelajaran agama merupakan pelajaran yang pertama kali orang tua ajarkan kepada anaknya seperti halnya ketika mau belajar maka di haruskan membaca doa sebelum makan, sebelum belajar pun demikian.¹⁴

Hal yang samal juga di sampaikan oleh kepala madrasah sekaligus guru aqidah akhlak Bapak Syahrudin, S.Pd.I :

Peran orang tua dalam membimbing anaknya di rumah sangat membantu kami sebagai guru terlebih untuk memperlancar pendidikan anak, dapat membantu guru, untuk lebih cepat mengenal muridnya yang perlu mendapat perhatian khusus dapat juga membantu orang tua untuk lebih memperhatikan kegiatan belajar anak.¹⁵

¹³ Hamdani, *Bimbingan dan Penyuluhan*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm.80

¹⁴ Nor Hasanah (Orang Tua) *Wawancara* pada tanggal 21 Agustus 2021, Jam 08:30 Wita

¹⁵ Syahrudin(Guru) *Wawancara* pada tanggal 20 Agustus 2021, Jam 09:30 Wita

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Ibu Siti Sarah sebagai berikut :

Kami sebagai orang tua mempunyai kewajiban dalam membimbing agar mampu mempunyai prestasi yang baik di madrasah. Kami tetap meluangkan waktu kami untuk selalu mengawasi dan selalu memberikan nasehat untuk selalu belajar dengan bersungguh-sungguh.¹⁶

Dari pemaparan diatas, di ketahui bahwa peran orang tua dalam membimbing anak nya di rumah berperan aktif terhadap proses pembelajarannya baik itu berbentuk pengawasan maupun dengan memberikan nasehat.

b. Menyediakan fasilitas

Menurut The Liang Gie, fasilitas belajar dapat dilihat dari tempat dimana aktivitas belajar itu dilakukan. Berdasarkan tempat aktivitas belajar dilaksanakan, maka fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: Fasilitas belajar di rumah dan Fasilitas belajar di sekolah.¹⁷

Orang tua mempunyai kewajiban dalam menyediakan fasilitas belajar anak di rumah selain memberikan bimbingan tadi sebagai minifentasi dan motivasi orang tua terhadap belajar anak, orang tua selalu menyediakan fasilitas belajar untuk anaknya seperti buku paket aqidah akhlak ada juga beberapa orang tua yang menfotokopy kan buku nya, demikian halnya dengan fasilitas kegiatan ibadah anak seperti baju koko, peci di

¹⁶ Siti Sarah(Orang Tua) *Wawancara* pada tanggal 21 Agustus 2021, Jam 09:30 Wita

¹⁷ Mangihot, Pengertian Fasilitas Belajar, dalam <http://mangihot.blogspot.co.id> diakses pada tanggal 15 November 2021

sediakan oleh orang tua untuk menunjang kegiatan ibadah anak.

Berikut hasil wawancara dengan orang tua siswa Ibu Sella K :

Kami sendiri sebagai orang tua selalu mendukung dan menyediakan fasilitas untuk anak kami di rumah dalam proses pembelajarannya aqidah akhlak dan kami sebagai orang tua sangat mendukung ketika anak kami meminta hal-hal yang terkait dengan bahan dia untuk belajar di rumah terlebih untuk memperlancar anak kami belajar.¹⁸

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Ibu Lelawati sebagai berikut :

Kami sebagai orangtua sangat memfasilitasi proses pembelajaran anak didik kami di rumah dan kami sendiri kadang memberikikan buku paket aqidah akhlak kepada anak kami dan kami sendiri yang mengasinya dalam proses dia belajar, masalah fasilitas terlebih mata pelajaran aqidah akhlak kami orang tua sangat mendukung.¹⁹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Pino Efendi sebagai berikut :

Sebagai orangtua saya selalu menasehati anak saya ketika dia berada dirumah tentang pentingnya belajar aqidah akhlak itu sendiri saya selaku orang tua kadang menfoto kopy kan buku aqidah akhlak anak saya karena menurut saya jika meminjam punya temanya anak agak kurang dalam belajarnya dan was-was karena yang di pinjam buku temanya.²⁰

Hal yang sama juga di ungkpan oleh orangtua siswa Ibu Juarni sebagai berikut :

Sebagai orang tua kami selalu menanamkan nilai-nilai agama dalam kehidupan anak salah satu kewajiban serta tanggung

¹⁸ Sella K (Orang Tua) *Wawancara* pada tanggal 21 Agustus 2021, Jam 11:00 Wita

¹⁹ Lelawati (Orang Tua) *Wawancara* pada tanggal 22 Agustus 2021, Jam 08:30 Wita

²⁰ Pino Efendi (Orang Tua) *Wawancara* pada tanggal 22 Agustus 2021, Jam 09:00 Wita

jawab orang tua yang paling penting berhubungan dengan anak adalah menyediakan fasilitas ibadah untuk anak agar mempermudah anak dalam menjalankan kewajiban sebagai umat islam.²¹

Dari kesimpulan diatas di ketahui bahwa peran orang tua terhadap anaknya dalam memfasilitasi untuk belajar Jadi memberikan fasilitas belajar yang baik akan memberikan dampak yang baik juga untuk mendukung dan mendorong siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya maupun beribadah.

c. Mengawasi

Sebagaimana yang diungkapkan Kartini Kartono: keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Dalam keluarga umumnya anak ada dalam hubungan interaksi yang intim. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, perilaku, dan pendidikan anak.²²

Pemberian bimbingan kepada anak akan menjadi sia-sia sementara pengawasan kepada anak tidak di lakukan maka dari itu di sini orang tua selalu mengawasi belajar anak, cara mengawasinya seperti menanyakan pembelajaran yang boleh di pelajari di sekolah.

Berikut hasil wawancara dengan orang tua siswa Ibu Siti

Aminah sebagai berikut :

menurut saya, dengan cara mengawasi pelajaran yang sudah kasih gurunya sangat penting di samping kita mengawasi

²¹ Juarni (Orang Tua) *Wawancara* pada tanggal 22 Agustus 2021, Jam 09:30 Wita

²² Kartini Kartono, *Peran Keluarga Memandu Anak*, Jakarta : Rajawali Press. 1992, hlm.

anak kita agar lebih fokus dalam belajarnya untuk sekarang ini dengan cara selalu menanyakan apa saja yang di pelajajari.²³

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Fitri Yanti sebagai berikut :

Cara saya mengawasi anak saya belajar terutama di rumah dengan cara memberikan masukan, tentang pentingnya belajar akidah akhlak karena kita hidup di dunia ini jika tidak berakhlak maka akan sia-sia, mengawasi di sini yang saya maksud memberikan masukan yang mana yang bagus untuk di pelajari.²⁴

Dari pemaparan di atas dapat di simpulkan bahwa peran orang orang tua terhadap pengawasan anaknya memberi dampak yang bagus pada si anak seperti menanyakan apa saja yang di pelajari saat di sekolah dan memberikan masukan terhadap si anak sejauh mana si anak dalam belajar.

d. Memberi teguran

Memberi teguran merupakan proses pengawasan orang tua kepada anak, agar anak bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk cara menegur anak denga cara menasehtinya denga baik hal ini merupakan tugas sebagai orang tua dalam mengawasi anak nya baik berupa hukuman yang bersifat teguran.

²³ Siti Aminah (Orang Tua) *Wawancara* pada tanggal 22 Agustus 2021, Jam 10:00 Wita

²⁴ Fitri Yanti (Orang Tua) *Wawancara* pada tanggal 23 Agustus 2021, Jam 08:00 Wita

Dengan hukuman ini, pendidik berusaha mempengaruhi kata hati anak, untuk menyadari kesalahan dan memperkuat anak untuk selalu berbuat baik.²⁵

Teguran merupakan tindakan pendidikan untuk mengoreksi pencapaian tujuan pendidik, teguran perlu disertai dengan usaha menyadarkan anak hingga anak menerima teguran itu dengan rela hati.

Berikut hasil wawancara dengan orang tua siswa Ibu Karmila sebagai berikut :

Ya saya sebagai orang tua selalu memberinya semangat dan motivasi agar tidak seperti saya, kadang suka bicara seperti ini. kalo kamu tidak mau belajar nanti kalau sudah besar mau jadi apa? Biasanya kalau saya sudah bicara seperti itu anaknya sudah mau belajar.²⁶

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Ibu Maria sebagai berikut :

Saya memberikan nasehat berulang kali agar meninggalkan kesan kepada anak sehingga anak yang dinasihati tergerak untuk melakukan. Motivasi membuat anak terdorong untuk melakukan sesuatu yang menjadi substansi motivasi. Nasihat dan motivasi yang kami sampaikan yang menjadi teladan bagi anak.²⁷

Dari beberpa kesimpulan di atas dapat di simpulkan bahwa orang tua selalu memberikan semangat kepada anaknya dan memberikan nasehat yang mampu membuat anaknya merasa yakin dalam proses belajar baik di rumah maupun di sekolah

²⁵ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Rosdakarya. 2011, hlm. 190

²⁶ Karmila (Orang Tua) *Wawancara* pada tanggal 23 Agustus 2021, Jam 08:30 Wita

²⁷ Maria (Orang Tua) *Wawancara* pada tanggal 23 Agustus 2021, Jam 10:00 Wita

2. Faktor –faktor apa saja yang mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs DDI Kerisk Putih Kabupaten Tanah Bumbu

a. Latar belakang orang tua

1. Latar belakang orang tua

Orang tua sebagai pemeran utama dalam pendidikan anaknya di rumah dengan berlatar belakang pendidikan ada yang tamatan SD/ sederajat, SMP/ sederajat, /SMA sederajat dan Saraja dari beberapa tamatan sekolah orang tua mempunyai kesibukan yang berbeda-beda akan tetapi di dalam kesibukan itu orang tua menyempatkan untuk memberi bimbingan dan memperhatikan anaknya untuk belajar dirumahnya.

2. Latar belakang pekerjaan

Pekerjaan yang dimiliki oleh orang tua akan mempengaruhi dengan waktu yang di sediakan oleh orang tua kepada anak-anaknya dalam memberikan bimbingan waktu orang tua bekerja salam 1- 10 jam dalam sehari, oleh karena itu orang tua memang memiliki lebih banyak waktu di pekerjaan dari pada di rumah.

b. Faktor kesibukan

Kendati orang tua sibuk tetapi selalu menyempatkan untuk memperhatikan belajar anaknya dan hal yang sangat

penting adalah kehadiran orang tua di sekolah dalam upaya pembinaan dan pengawasan terhadap anak-anaknya.

c. Faktor ekonomi

Penghasilan orang tua dalam satu bulan adalah 1 sampai 2 juta dengan penghasilan yang cukup tidak menghalangi niat orang tua untuk memfasilitasi anaknya seperti membelikan buku paket aqidah akhlak, foto kopy, memberikan seragam dan lain-lain.

d. Faktor lingkungan

Lingkungan adalah salah satu faktor terbesar pengaruhnya dalam mendidik anak, bila anak tumbuh kembang di lingkungan yang baik maka anak pun menjadi pribadi yang baik juga, begitu pun sebaliknya bila anak tumbuh kembang di lingkungan buruk maka anak menjadi pribadi yang kurang baik pula. Oleh karena itu orang tua harus benar-benar memperhatikan pengaruh lingkungan terhadap anak.